

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Toddler ialah salah satu periode setelah bayi dengan rentang usia 12-36 bulan atau 1-3 tahun. Masa *toddler* seringkali dinamakan *golden age* ataupun masa keemasan, dikarenakan ialah periode krusial pada tahap tumbuh kembang manusia dimana menjadi pelopor keberhasilan tumbuh serta kembang anak pada masa seterusnya. Masa tumbuh kembang pada usia tersebut ialah periode yang berlangsung cepat serta tak dapat terulang (Setyawati & Hartini, 2018).

Masa *toddler* ialah masa kritis, di usia tersebut anak memerlukan dukungan nutrisi lengkap serta seimbang baik dalam jumlah (porasi) juga kandungan gizi bagi pertumbuhan serta perkembangan tubuh serta otak mereka. Capaian gizi seimbang *toddler* akan membuat anak tumbuh sehat, cerdas, dan tak mudah terkena penyakit. Tingkat kecerdasan anak ditentukan dari 3 faktor, yakni faktor genetik, lingkungan, serta asupan gizi. Diantara ketiga faktor tersebut, faktor utama yang menjadi penentu tingkat kecerdasan anak ialah faktor asupan gizi yang baik. Faktor genetik serta lingkungan berperan selaku faktor pendukung (Sutomo & Anggraini, 2010).

Gizi seimbang didapat dari asupan makanan yang mencukupi kebutuhan gizi menurut usia. Gizi seimbang harus meliputi zat seperti protein, karbohidrat, vitamin, lemak, mineral serta air. Balita memerlukan asupan karbohidrat sebanyak 75-90%, protein sebanyak 10-20% serta lemak sebanyak 15-20%. Tepatnya, *toddler* memerlukan zat tenaga atau energi, zat pembangun serta zat pengatur selaku kombinasi zat gizi seimbang (Sutomo & Anggraini, 2010).

Ibu berperan amat penting dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi *toddler*. Ibu bertugas mengatur serta memilih makanan bergizi bagi anaknya karena anak *toddler* belum dapat menyebutkan nama makanan yang diinginkan. Pola pemberian makanan yang dijalankan orangtua sangatlah penting untuk status kesehatan gizi balita. Karenanya pada penyusunan, pemilihan, serta penyajian makanan dibutuhkan pengetahuan (Khayati & Munawaroh, 2017). Pengetahuan yang dipunyai individu ialah faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku. Bila ibu berpengetahuan baik terkait gizi balita, maka ibu juga akan berperilaku baik pada terpenuhinya gizi balita. Pengetahuan ibu terkait gizi akan berdampak pada hidangan serta kualitas makanan yang diberikan bagi anggota keluarga mencakup balita (Setyaningsih & Agustini, 2014).

Di akhir tahun 2019, dunia dikagetkan dengan kemunculan virus corona (Covid-19) yang tersebar ke semua pelosok dunia dan ditetapkan sebagai pandemi (Wiresti, 2020). Untuk mengantisipasi penyebaran serta meminimalisir jumlah penderita virus corona, di Indonesia dijalankan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga sekolah serta tempat kerja diliburkan (*work from home*), kegiatan keagamaan, aktivitas di tempat ataupun fasilitas umum, serta aktivitas sosial dibatasi (Pradana et al., 2020).

Coronavirus (COVID-19) telah menyebabkan perubahan mendadak dan tidak terduga pada kehidupan sehari-hari keluarga. Dari hasil observasi CORE (*Center Of Reform on Economic*) sejumlah 9,35 juta pegawai telah dirumahkan. Akibatnya, jutaan lebih orang akan mengalami kerawanan pangan. Sehingga hal tersebut akan berpengaruh kepada kesehatan dan gizi anak-anak secara nasional. Status gizi dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi, jika keadaan sosial ekonomi baik diharapkan status gizi makin baik (Yunus & Rezki, 2020). Keluarga dengan status ketahanan pangan rendah mungkin membeli makanan dengan biaya yang lebih rendah dan seringkali kurang sehat dan lebih rendah nutrisi. Selain itu, untuk mengurangi perjalanan dan keterpaparan sosial, keluarga mungkin membeli lebih banyak

makanan yang tidak mudah busuk, dan lebih sedikit makanan segar seperti buah-buahan dan sayuran. Perilaku membeli ini mengubah ketersediaan dan ketersediaan pangan rumah mempengaruhi asupan makanan anak-anak (Adams et al., 2020). Berdasarkan survei online Hanna & Olken menunjukkan bahwasanya dampak dari pandemi mengakibatkan sebanyak 36% responden mengaku telah mengurangi porsi makan karena terkendala keuangan (Hanna & Olken, 2020).

Dari penelitian pendahuluan dijalankan peneliti di Desa Jatikuwung, di masa pandemic ini aturan untuk keluar rumah seperti ke tempat umum semakin dibatasi. Di Desa Jatikuwung terdapat 85 balita yang berumur 1-3 tahun. Pandemi memberikan dampak secara sosial dan ekonomi. Banyak orangtua khawatir untuk keluar rumah, dan menyiapkan menu makanan yang tepat untuk *toddler*, memilih bahan makanan yang meningkatkan imunitas *toddler* dan pola makan seperti apa yang harus dipraktikkan. Ibu harus memastikan bahwasanya mendapatkan berbagai macam nutrisi yang seimbang bagi pertumbuhan serta perkembangan yang optimal.

Berdasarkan penjabaran tersebut, peneliti tertarik guna menjalankan penelitian terkait “Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Menyusun Menu Makanan untuk Anak Usia *Toddler* Di Desa Jatikuwung Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar”

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana gambaran pengetahuan serta perilaku ibu saat menyusun menu makanan bagi anak usia *toddler* Semasa Pandemi ?

C. TUJUAN

1. Tujuan umum:

Guna mengidentifikasi penyusunan menu makanan pada anak usia *toddler* semasa pandemic covid-19

2. Tujuan Khusus :

- a. Mengidentifikasi karakteristik ibu dan *toddler*
- b. Mengidentifikasi pengetahuan dan perilaku ibu mulai dari jadwal makan, porsi makan, penyajian makanan dalam menyusun menu makanan yang tepat untuk *toddler* pada masa pandemic covid-19

D. MANFAAT

1. Manfaat Teoritis

Selaku informasi untuk tenaga kesehatan/ keperawatan terkait pemenuhan gizi seimbang bagi *toddler* sehingga mampu menjadi materi dalam menjalankan penyuluhan terkait gizi serta makanan gizi seimbang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi ibu rumah tangga

Selaku informasi terkait pentingnya makanan bergizi seimbang agar dapat menumbuhkan kesadaran ibu pada hal pemberian makanan gizi seimbang untuk *toddler*.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan serta pengalaman pada pengaplikasian teori yang sudah diperoleh semasa pembelajaran di kampus, utamanya penelitian terkait penerapan pemberian makanan bergizi seimbang.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian berikut diharap bisa dipergunakan selaku pedoman serta materi untuk peneliti lain yang tertarik dalam penelitian penyusunan menu makanan bergizi seimbang untuk *toddler*.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Keaslian penelitian berikut didasarkan kepada sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki ciri yang cenderung serupa, antara lain :

1. Elizabeth L Adams, Laura J Ceccavale, Danyel Smith, Melanie K Bean. (2020) dengan judul *Food Insecurity, the Home Food Environment, and Parents Feeding Practices in the Era of Covid - 19*. Hasil studi ini menunjukkan bahwasanya di tengah COVID-19, lebih banyak keluarga yang mengalami penurunan keamanan pangan dan perubahan lingkungan makanan rumah dan praktik pemberian makan orangtua. Persamaan pada penelitian berikut ialah variabel yang digunakan yakni praktik pemberian makan orangtua selama pandemi covid - 19 . Perbedaan penelitian berikut ialah metode penelitian yang dipergunakan yakni observasi *crosssectional* menggunakan survei online.
2. Suciati ningsih, Kristiawati, Ilya Krisnana (2014) dengan judul Hubungan Perilaku Ibu dengan Status Gizi Kurang Anak Usia *Toddler*. Hasil penelitian berikut menunjukkan makin baik tindakan ibu pada pemberian nutrisi, maka makin baik status gizi anak. Persamaan penelitian berikut ialah variabel yang dipergunakan yakni perilaku ibu. Perbedaan penelitian berikut ialah teknik sampling yang dipergunakan yakni *purposive sampling*.
3. Indra Bakti Perkoso, Ahmad Yamin, Raini Diah Susanti (2012) dengan judul Hubungan Perilaku Ibu dalam Memenuhi Kebutuhan Gizi dan Tingkat Konsumsi Energi dengan Status Gizi Balita di Desa Cibeusi Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Hasil penelitian berikut yakni diperoleh relasi bermakna antara perilaku ibu dengan status gizi juga diperoleh relasi antara tingkat konsumsi energi dengan status gizi. Persamaan pada penelitian berikut ialah variabel yang digunakan yakni perilaku ibu guna memenuhi kebutuhan gizi balita. Perbedaan penelitian berikut yakni pada teknik sampling yang digunakan yakni *proportional random sampling*.